

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 – 2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yang sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan dalam BAB III. Adapun prosedur pemilihan sampel yang disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

TABEL 4.1

Hasil Ringkasan Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014	132
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut.	25
3	Jumlah Sampel 12 (Perusahaan) x 4 (Tahun)	48

Pada Tabel 4.1 tersebut disajikan ringkasan hasil pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini mencakup 4 (empat) perusahaan keluarga, 4 (empat) perusahaan pemerintah, 4 (empat) perusahaan asing yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil analisis deskriptif yang terdiri dari, rata-rata, dan standar deviasi yang ditampilkan pada Tabel 4.2.

TABEL 4.2

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	48	-1.20	4.33	.2469	.66729
CETR	48	-15.96	16.23	.5300	3.80920
BTD	48	-.02	.01	-.0006	.00381
FAM	48	.00	.98	.1917	.32598
FORG	48	.00	.79	.2279	.33008
GOV	48	.00	.90	.2537	.36841
ROA	48	-7.75	41.72	7.4096	11.62275
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah dengan analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan (Keluarga, Asing, Pemerintah)

- a. Variabel struktur kepemilikan keluarga memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dengan nilai maksimum sebesar 0.98, nilai rata-rata 0,1917, serta nilai standar deviasi sebesar 0,32598. Nilai minimum menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah struktur kepemilikan keluarga paling sedikit yaitu 0,00, serta nilai maksimum menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah struktur kepemilikan keluarga paling banyak sebesar 0,98.
- b. Variabel struktur kepemilikan asing memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dengan nilai maksimum sebesar 0.79, nilai rata-rata 0,2273, serta nilai standar deviasi sebesar 0,33008. Nilai minimum menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah struktur kepemilikan asing paling sedikit yaitu 0.00, serta nilai maksimum menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah struktur kepemilikan asing paling banyak sebesar 0.79.
- c. Variabel struktur kepemilikan pemerintah memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dengan nilai maksimum sebesar 0.90, nilai rata-rata 0,2538, serta nilai standar deviasi sebesar 0,36847. Nilai minimum menunjukkan bahwa

perusahaan yang memiliki jumlah struktur kepemilikan pemerintah paling sedikit yaitu 0,00, serta nilai maksimum, menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah struktur kepemilikan pemerintah paling banyak sebesar 0.90.

2. Profitabilitas

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -7.75 , dengan nilai maksimum sebesar 41.72, nilai rata-rata 7,4096, serta nilai standar deviasi sebesar 11,62275. Nilai minimum menunjukkan bahwa profitabilitas yang paling sedikit pada sebuah perusahaan sebanyak -7.75, dan nilai maksimum menunjukkan bahwa profitabilitas yang paling banyak pada sebuah perusahaan sebanyak 41.72.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan dari model regresi yang digunakan pada suatu penelitian. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang terpakai berdistribusi normal dan memastikan di dalam model regresi yang digunakan tidak mengalami autokolerasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berikut hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokolerasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas :

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Simple Kolmogrov Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig yang diperoleh lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66445490
Most Extreme Differences	Absolute	.328
	Positive	.328
	Negative	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z		2.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.721

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4,3 didapatkan bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) 0,721 > (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai *Tolerance* adalah 0,1 dan VIF adalah 10%. Apabila nilai *tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10% maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistic		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.156	.288		.542	.591		
	FAM	.043	.612	.023	.070	.945	.191	5.229
	FORG	.566	.465	.307	1.219	.230	.324	3.086
	GOV	.033	.436	.020	.077	.939	.296	3.379
	ROA	-.005	.012	-.103	-.443	.660	.380	2.632

a. Dependent Variable: *tax avoidance*

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel $\leq 10\%$. Variabel Struktur Kepemilikan Keluarga sebesar 5.229, Struktur Kepemilikan Asing sebesar 3.086, Struktur Kepemilikan Pemerintah sebesar 3.379, variabel Profitabilitas sebesar 2.632. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel saling mempengaruhi dalam model regresi. Uji autokolerasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan DW (*Durbin-Watson*). Hasil uji autokolerasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.092 ^a	.008	.084	.69467	1.998

a. Predictors: (Constant), ROA, GOV, FORG, FAM

Berdasarkan Tabel 4.5, didapatkan hasil bahwa nilai DW serbesar 1.998. Nilai DW antara $1.7206 < 1.998 < 2.2794$ menunjukkan tidak terdapat autokolerasi. Dapat

disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengkaji apakah terjadi ketidakseimbangan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Disebut heteroskedastisitas jika berbeda dan disebut homoskedastisitas jika sama. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolertance	VIF
1	(Constant)	.156	.288		.542	.591	
	FAM	.043	.612	.023	.070	.945	5.229
	FORG	.566	.465	.307	1.219	.230	3.086
	GOV	.033	.436	.020	.077	.939	3.379
	ROA	-.005	.012	-.103	-.443	.660	2.632

a. Dependent Variable: *tax avoidance*

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari $> \alpha$ (0,05). Struktur Kepemilikan Keluarga sebesar 0.945, Struktur Kepemilikan Asing sebesar 0.230, Struktur Kepemilikan Pemerintah sebesar 0.939 dan Profitabilitas sebesar 0.660. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang mencerminkan seberapa jauh variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya. Untuk model regresinya dengan dua atau lebih variabel dependen, koefisien determinasi di tunjukkan oleh nilai *adjusted R square* ($adj R^2$). Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel 4.7 Sebagai berikut :

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.092 ^a	.008	.084	.69467	1.998

a. Predictors: (Constant), ROA, GOV, FORG, FAM

Berdasarkan hasil Tabel 4.7 diperoleh hasil nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,084 atau 8,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *tax avoidance* dapat dijelaskan sebesar 8,4% oleh variabel independen yaitu struktur kepemilikan (keluarga, asing, dan pemerintah) dan profitabilitas. Sedangkan sisanya yaitu 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Uji Signifikansi Parsial (Uji *t*)

Uji parsial (Uji *t*) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Kriteria dari pengujian ini adalah dengan melihat *probabilty value* (Sig)-*t*. Apabila nilai sig-*t* lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau didukung. Sebaliknya apabila nilai sig-*t* lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan tidak diterima atau tidak didukung. Hasil uji parsial (Uji *t*) dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 4.8

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.226	1.687		-.134	.894
	FAM	3.159	3.584	.290	.881	.383
	FORG	2.740	2.719	.254	1.008	.319
	GOV	3.985	2.549	.413	1.563	.125
	ROA	-.093	.071	-.305	-1.307	.198

a. Dependent Variable: *tax avoidance*

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4,8 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$TA_{it} = -226 + 3.159FAM + 2.740FORG + 3.985GOV + -0.093 + 1.687$$

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil pengujian hipotesis satu sampai empat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1a)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Struktur Kepemilikan Keluarga mempunyai nilai sig 0.383 < α (0,05) dan arah koefisien regresi positif sebesar 3.159 yang berarti variabel struktur kepemilikan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian hipotesis pertama (H1a) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H1b)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Struktur Kepemilikan Asing mempunyai nilai sig $0.319 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif sebesar 2.470 yang berarti variabel struktur kepemilikan asing tidak berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian hipotesis kedua (H1b) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Asing tidak berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H1c)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel Struktur Kepemilikan Pemerintah mempunyai nilai sig $0.125 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif sebesar 3.985 yang berarti variabel struktur kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Tax Avoidance*. Dengan demikian hipotesis ketiga (H1c) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H2)

Hasil uji parsial menunjukkan variabel Profitabilitas mempunyai nilai sig $0.198 < \alpha (0,05)$. Akan tetapi arah koefisien regresi negatif yaitu sebesar -0,093 yang berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap

Tax Avoidance. Maka dengan demikian hipotesis keempat (H2) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak pengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

C. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Pada pengujian ini kriteria yang digunakan adalah dengan melihat *probability value* (Sig). Apabila nilai sig lebih besar dari 5% atau 0,05, maka model regresi tidak layak untuk digunakan sebagai model regresi. sebaliknya, apabila nilai sig lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi layak untuk digunakan sebagai model regresi. Hasil uji signifikan simultan (Uji F) ditunjukkan pada Tabel 4.9

Tabel 4.9

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.927	4	.982	.062	.000 ^a
	Residual	678.042	43	15.768		
	Total	681.969	47			

a. Predictors: (Constant), ROA, GOV, FORG, FAM

b. Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai uji F adalah 0,062 dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan hasil dari uji hipotesis ditampilkan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H1a	Struktur Kepemilikan Keluarga berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Ditolak
H1b	Struktur Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Ditolak
H1c	Struktur Kepemilikan Pemerintah berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Ditolak
H2	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Ditolak

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Dikarenakan variabel Struktur Kepemilikan Keluarga memiliki nilai sig sebesar $0.383 < \alpha (0,05)$ sehingga hipotesis pertama (H1a) tidak didukung atau ditolak. Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga cenderung akan lebih mementingkan reputasi nama perusahaan yang mereka jalankan dari pada harus melakukan pelanggaran-pelanggaran yang dapat mencoreng atau membuat buruk nama perusahaan. Maka dari itu, perusahaan yang dimiliki oleh suatu keluarga walaupun profitabilitas yang mereka dapatkan sedikit, perusahaan keluarga ini tetap akan membayai pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan demi menjaga baik nama perusahaan dan keluarga.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan Asing berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Variabel Struktur Kepemilikan Asing memiliki nilai sig sebesar $0.319 < \alpha (0,05)$ sehingga hipotesis kedua (H1b) tidak didukung atau ditolak. Perusahaan asing biasanya memiliki *Management Controlling* yang baik, dimana setiap pekerjaan yang dilakukan oleh para pegawai akan selalu dalam aturan perusahaan. Hal ini juga mempengaruhi mental para pegawai untuk bekerja dengan disiplin dan rapi, serta dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan asing akan cenderung membayar pajak mereka,

dikarenakan dengan mempunyai sistem manajemen yang baik dan pendapatan perusahaan yang baik pula, maka perusahaan pasti akan membayarkan pajak mereka demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Variabel Struktur Kepemilikan Pemerintah memiliki nilai sig sebesar $0.125 < \alpha (0,05)$ yang berarti hipotesis ketiga (H1c) tidak didukung atau ditolak. Perusahaan pemerintah pasti akan membayarkan pajak mereka, dikarenakan perusahaan yang dimiliki pemerintah pastikan tidak akan melakukan pelanggaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusydi dan Martani (2014) dimana Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan (keluarga, asing, dan pemerintah) memiliki kontribusi dalam melakukan pembayaran pajak perusahaan masing-masing.

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Variabel profitabilitas memiliki nilai sig sebesar $0.198 < \alpha (0,05)$. Dan arah koefisien regresi nilai $-0,093$, yang berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* (H2) tidak

didukung atau ditolak. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dengan tingginya profitabilitas perusahaan yang didapatkan, maka akan dilakukan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal, yang dapat membantu kecenderungan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) menurun. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Sari & kurniasih (2013) dan Prakosa (2014) dengan hasil profitabilitas juga berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.